

BAB III**METODOLOGI PENELITIAN****3.1 Metode Penelitian**

Untuk mengetahui tingkat ketercapaian kenyamanan audio pada auditorium UPI digunakan metode observasi pada objek studi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dan melalui observasi langsung pada kasus yang kemudian dianalisis menggunakan berdasarkan parameter kenyamanan audio.

3.2 Variabel

Istilah Variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, *Kerlinger* menyebut variabel sebagai sebuah konsep. Masih dalam buku yang sama, Suharsimi mengutip pernyataan Sutrisno Hadi yang mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi. Sedangkan gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.

Variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kenyamanan ruang auditorium JICA UPI. Data variabel pada kasus kajian tingkat kenyamanan audio auditorium JICA FPMIPA UPI ini diperoleh dari hasil penelitian.

3.3 Data dan sumber sampel

Data-data pada penelitian ini terbagi menjadi dua jenis data, yaitu pertama data primer yang merupakan data yang didapatkan dari hasil pengukuran pada objek penelitian dan data sekunder yang dicari dari sumber informasi lain seperti dari studi literatur atau dari diskusi dengan narasumber yang berhubungan dengan kasus maupun objek studi.

Data primer yang akan didapatkan dari hasil penelitian diantaranya:

- Rekaman data lokasi dan keadaan eksisting objek studi.
- Material akustik yang digunakan
- Data hasil pengukuran tingkat kekerasan bunyi dari beberapa titik sampel pada objek studi.

Sedangkan data sekunder yang dicari dari sumber informasi lain seperti dari studi literatur atau dari diskusi dengan narasumber yang berhubungan dengan kasus maupun objek studi adalah

- Data desain akustik ruang dalam auditorium JICA.
- Karakteristik bunyi
- Standard penataan akustik
- Karakteristik material akustik.
- Standard tingkat kenyamanan audio

1.4 Teknik Analisis data

Dari data yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan standard kenyamanan Audio pada ruang auditorium.

Teknik analisis yang digunakan adalah dengan membandingkan hasil pengukuran dengan standard kenyamanan untuk kemudian dikategorikan tingkat kenyamanannya berdasarkan indikator-indikator kenyamanan audio pada ruang auditorium.

